

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan dapat dipergunakan ialah penelitian deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari deskriptif ini adalah dalam menjelaskan karakteristik ataupun keadaan yang diamati pada suatu populasi atau sampel, sehingga dari jenis penelitian deskriptif dapat ditunjukkan kepada pengaruh beban kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Volex. Pendekatan kuantitatif menurut penjelasan dari Sugiyono (2019:17) merupakan salah satu jenis metode dalam penelitian dengan dapat berlandaskan dalam filsafat positivisme untuk menekankan pada penggunaan data empiris serta metode-metode ilmiah yang dapat diukur secara objektif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang terkait dengan fenomena yang diteliti, dan dalam pengujian hipotesis atau asumsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dengan dapat dipergunakan ialah replikasi. Dalam sifat ini dapat dicirikan sebagai penelitian berulang dengan mempergunakan pada variabel, indikator, dan teknik analisis yang dapat menyerupai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Di sisi lain, pada objek penelitian yang dipergunakan serta periode waktu yang dicakup oleh penyelidikan ini cenderung menjadi faktor pembeda utama antara penelitian terbaru dan penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam memperlakukan penelitian dapat dipastikan memperoleh lokasi penelitian untuk mempergunakannya sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, lokasi yang terdapat dalam penelitian berada di Kota Batam dengan perusahaan PT Volex Indonesia dengan beralamat pada Jalan. Kawasan Industri Sekupang No.18, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian memberikan gambaran tentang waktu pelaksanaan dari setiap tahap pembuatan skripsi, mulai dari pembuatan Bab 1 hingga pengumpulan skripsi secara keseluruhan. Periode penelitian dimulai dari Maret 2023 sampai dengan Juli 2023. Untuk pemberian dalam periode penelitian yang lebih lengkap dapat diperlihatkan sebagaimana dalam penyajian tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Bab 1	■	■																		
Pembuatan Bab 2			■	■																
Pembuatan Bab 3					■	■	■	■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■								
Pembuatan Bab 4													■	■	■	■				
Pembuatan Bab 5																	■	■		
Pengumpulan Skripsi																			■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagaimana mengacu dengan kumpulan pada seluruh objek atau subjek dalam perolehan karakteristik yang telah diberikan penentuan serta dapat dianalisis untuk suatu tujuan tertentu oleh seorang peneliti. Populasi dapat berupa individu, kelompok, atau objek dalam suatu wilayah atau lingkup yang ditentukan oleh peneliti. Penting bagi peneliti untuk menentukan populasi yang akan diteliti agar dapat mengambil sampel yang representatif dan membuat kesimpulan yang valid dari hasil penelitian (Sugiyono, 2019:127).

Pada penjelasan yang telah dapat disampaikan sebelumnya sehingga populasi yang tersedia untuk digunakan dalam penyelidikan ini ialah keseluruhan karyawan yang bekerja sebagai operator produksi pada departemen ICA di PT Volex tahun 2023 dengan dapat melibatkan karyawan yang bekerja sebanyak 112 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dalam populasi dengan dipilih peneliti untuk diteliti yang lebih lanjut. Sampel yang dipilih bahwasanya karena tidak dapat memungkinkan bagi peneliti untuk dapat meneliti keseluruhan anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dana dan yang lainnya. Oleh karena itu, sampel dipilih dengan dapat memperhatikan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti, sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019: 127). Pada penelitian ini sampel diperoleh dari keseluruhan populasi dengan dapat melibatkan 112 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* untuk dipergunakan pada studi ini yaitu *non probability sampling* serta dapat menggunakan strategi dengan pendekatan *sampling* jenuh. *Non probability sampling* dalam penyampaian Sugiyono (2019:128) adalah teknik metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Pada *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2019:128) adalah metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. *Sampling* jenuh juga disebut sebagai sensus. Jika populasi yang diambil sampelnya sangat kecil atau jika ingin menarik generalisasi dengan margin kesalahan yang sangat sempit, dapat menggunakan metode *sampling* jenuh atau sensus.

3.5 Sumber Data

Saat menggunakan sumber data, dimungkinkan dapat mempergunakan beberapa sumber dengan penjelasan dibawah ini:

1. Data Primer

Data primer sebagaimana mengacu dalam data yang diperoleh dari sumber aslinya dan merupakan jenis data yang diperoleh oleh pengumpul data. Melalui proyek studi ini, data primer dapat dikumpulkan langsung dari PT Volex dengan cara observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner.

2. Data dari Sumber Lain

Data sekunder sebagaimana mengacu dalam sumber yang berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan dikumpulkan langsung oleh pengumpul data. Data sekunder dalam inkuiri ini mencakup bahan-bahan yang diperoleh

dari berbagai sumber, seperti data perusahaan, buku, dan jurnal penelitian yang mungkin relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Ketika melakukan penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang beragam yang dapat digunakan, termasuk yang dijelaskan di bawah ini:

1. Observasi

Pengumpulan data dapat ditangani dengan cara yang dikenal sebagai observasi, yang meminta penyelidik untuk melakukan pengamatan langsung dan pribadi terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus utama penyelidikan. Selama investigasi ini, pengamatan langsung dilakukan di PT Volex dengan tujuan untuk mengumpulkan beberapa data atau informasi yang mungkin terkait dengan masalah yang dimaksud dalam judul investigasi ini.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan peneliti melakukan percakapan satu lawan satu dengan orang yang tanggapannya dianalisis atau topik penyelidikan. PT Volex ditujukan dalam melakukan wawancara yang termasuk dalam penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan spesifik tentang hal-hal yang terkait dengan topik penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang melibatkan penyebaran pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Kuesioner dalam studi ini dibuat

berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan sebelumnya kemudian kuesioner dapat disebarkan kepada karyawan PT Volex pada departemen ICA dengan penilaian skor *skala likert* dalam penyampaian tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Penilaian *Skala Likert*

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen menurut penjelasan dari Sugiyono (2019:69) adalah variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memprediksi atau menjelaskan perubahan pada yang terjadi dalam variabel terikat. Variabel prediktor dan variabel independen keduanya adalah nama umum untuk apa yang secara teknis dikenal sebagai variabel independen. Pada penjelasan tersebut sehingga variabel independen yang dapat dipergunakan terdiri dari beban kerja (X1), disiplin kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen menurut penjelasan dari Sugiyono (2019:69) adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian, yaitu variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan perubahannya oleh variabel independen. Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel respons atau variabel terikat. Pada

penjelasan tersebut sehingga variabel dependen dalam penelitian ini dapat melibatkan kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Beban Kerja (X1)	Beban kerja sebagaimana dapat mengacu pada kuantitas kegiatan atau tujuan yang perlu dicapai dalam jangka waktu tertentu (Alfian & Guswinta, 2023:656)	1. Target yang harus di capai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar Pekerjaan	<i>Likert</i>
2	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja sebagaimana mengacu pada sikap dan perilaku dengan dapat menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di tempat kerja (Huzaimah & Wildan, 2023:81)	1. Kepatuhan pada peraturan 2. Efektif dalam bekerja 3. Tindakan korektif 4. Kehadiran tepat waktu 5. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	<i>Likert</i>
3	Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja dapat diartikan sebagai gambaran positif atau perasaan senang yang dirasakan seseorang terhadap pekerjaan yang sedang dijalani (Hairunnisa & Ali, 2023:2026)	1. Pekerjaan yang secara mental menantang 2. Kondisi kerja yang mendukung 3. Gaji atau upah yang pantas 4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan 5. Rekan sekerja yang mendukung	<i>Likert</i>
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan ukuran antara seberapa baik pekerja melakukan pekerjaannya berdasarkan standar yang ditetapkan (Vinando & Saputra, 2022).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kemandirian 5. Komitmen	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebagaimana mengacu pada salah satu jenis statistik dalam penggunaan menggambarkan atau meringkas data yang diperoleh tanpa melakukan inferensi atau generalisasi terhadap populasi. Tujuannya adalah dalam pemberian pemahaman dengan positif mengenai data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik seperti pengukuran tendensi sentral (mean, median, modus), pengukuran dispersi (range, simpangan baku, kuartil), serta teknik grafis seperti histogram, grafik batang, dan diagram lingkaran. Teknik-teknik ini dapat membantu dalam memahami pola-pola atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019:207).

Pengujian ini dapat dengan mempergunakan rumus yang tertera dibawah ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Dengan adanya penjelasan tersebut dapat membuat perhitungan yang disampaikan dibawah ini:

$$RS = \frac{112(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(448)}{5}$$

$RS = 89,6$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	112-201,6	Sangat Tidak Setuju
2	201,7-291,2	Tidak Setuju
3	291,3-380,8	Cukup Setuju
4	380,9-470,4	Setuju
5	470,5-560	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penilaian kuesioner untuk menentukan apakah temuannya valid atau tidak. Valid atau tidaknya suatu pengukuran bergantung pada dapat atau tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambilnya memenuhi kriteria valid tidaknya pengukuran. Alat ukur yang sah juga memiliki potensi kesalahan yang rendah. Karenanya, diperlukan alat yang dapat dipercaya, dan angka yang dihasilkan merupakan representasi akurat dari nilai yang sebenarnya (Palupi & Suhermin, 2022:6). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat disampaikan dibawah ini:

1. Penemuan dalam pernyataan dianggap valid, jika temuan dapat menghasilkan r hitung dapat melebihi r tabel.
2. Penemuan dalam pernyataan dianggap tidak valid, jika temuan menghasilkan r hitung tidak dapat melebihi r tabel.

Pada uji validitas adapun rumus yang dapat dipergunakan sebagaimana pada rumus berikut:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Korelasi Product Moment

Sumber: Sugiyono (2019:246)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

x = Skor untuk pernyataan yang dipilih

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada sebuah alat untuk dapat digunakan sebagai indikator suatu konstruk atau variabel. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Kuesioner dianggap dapat *reliabel* dan dapat diandalkan jika tanggapan yang diberikan individu terhadap pertanyaannya dapat diandalkan dan konsisten sepanjang waktu (Nofianto & Suwitho, 2022:7). *Cronbach' alpha* dipergunakan sebagai uji reliabilitas dalam penyelidikan ini, bersama dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

1. Penemuan dalam pernyataan dianggap *reliabel*, jika temuan dengan dapat menghasilkan *cronbach' alpha* melebihi 0,60.

2. Penemuan dalam pernyataan dianggap tidak *reliabel*, jika temuan dengan dapat menghasilkan *cronbach' alpha* tidak melebihi 0,60.

Pada pengujian ini adapun rumus yang dapat dipergunakan sebagaimana pada rumus dengan disajikan dibawah ini:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 } \textit{Crobach's Alpha}$$

Sumber: Setiawan & Yana (2021:820)

Keterangan:

r = Koefisien reliability instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total butir variabel

σ_t^2 = Total varian

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sebagaimana dapat mengacu pada pengujian dalam menentukan apakah variabel residual atau faktor perancu dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Karena sudah menjadi rahasia umum bahwa uji hipotesis mengandalkan bahwa distribusi normal berlaku untuk nilai residual. Jika asumsi ini dilanggar, pengujian akan menjadi tidak berarti untuk kumpulan data yang terbatas tersebut (Aprilia & Wahyuati, 2022:7). Untuk memastikan apakah residual memiliki distribusi normal, seseorang dapat menggunakan analisis grafik atau pengujian statistik. Dalam hal ini, landasan pengambilan keputusan pada grafik dapat disajikan dibawah ini:

1. Ketika data rapat di sekitar diagonal dan maju ke arah yang sama dengan diagonal, atau ketika histogram menampilkan distribusi normal, asumsi model regresi tentang normalitas terpenuhi.
2. Ketika data secara substansial menyimpang dari garis diagonal dan tidak bergerak ke arah yang sama, atau ketika histogram tidak menampilkan pola distribusi normal yang dapat dikenali, model regresi gagal memenuhi kondisi normalitas.

Untuk acuan dalam *kolmogorov-smirnov* dapat diperlihatkan seperti dibawah ini:

1. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan melebihi 0,05 maka data dapat dianggap mengikuti distribusi normal.
2. Jika nilai yang dihasilkan signifikansi tidak melebihi 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, sebagaimana diketahui adalah uji yang menentukan apakah model regresi menemukan atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel yang dianggap independen. Sangat penting dalam model regresi yang layak bahwa tidak ada hubungan korelasi antara variabel independen. Jika ada hubungan korelasi antara variabel independen, mereka tidak dapat diklaim sebagai ortogonal. Variabel independen dikatakan ortogonal jika tidak ada hubungan antara salah satu nilai korelasi dari variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan dapat digunakan untuk

mengetahui adanya multikolinieritas (Aprilia & Wahyuati, 2022:7). Landasan yang menjadi dasar pengambilan keputusan, yaitu:

1. Penemuan menyatakan tidak ada multikolinieritas, jika temuan dengan dapat menghasilkan *tolerance* melebihi 0,10 serta VIF tidak melebihi 10,00.
2. Penemuan menyatakan ada multikolinieritas, jika temuan dengan dapat menghasilkan *tolerance* tidak melebihi 0,10 serta VIF melebihi 10,00.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengacu dalam pengujian yang menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan besaran varian dari residual suatu pengamatan jika dibandingkan dengan pengamatan lainnya. Dalam homoskedastisitas, variasi dari satu observasi residual ke observasi berikutnya tidak berubah, sedangkan heteroskedastisitas menggambarkan skenario di mana variansnya tidak bervariasi. Uji Glejser dipergunakan dalam untuk menilai heteroskedastisitas dengan meregresikan variabel bebas ke nilai Absolute residual yang disingkat Abs_RES (Anggoro & Wijono, 2022:63). Uji Glejser digunakan untuk membuat keputusan dasar dalam uji heteroskedastisitas, seperti tertera dibawah ini:

1. Penemuan menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika temuan dengan dapat menghasilkan *Sig.* melebihi 0,05.
2. Penemuan menyatakan terjadi heteroskedastisitas, jika temuan dengan dapat menghasilkan *Sig.* tidak melebihi 0,05.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sebagaimana analisis yang dipergunakan dalam memastikan sejauh mana faktor independen berdampak pada variabel dependen. Regresi pada penelitian mengenai ketergantungan pada variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel terikat yang bertujuan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai rata-rata variabel terikat dan nilai rata-rata berdasarkan nilai variabel independen (Palupi & Suhermin, 2022:7). Analisis ini dapat mempergunakan rumus seperti tertera dibawah ini:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	Rumus 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda
--	---

Sumber: Palupi & Suhermin (2022:7)

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
a	= Koefisien konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Beban kerja
X ₂	= Disiplin kerja
X ₃	= Kepuasan kerja
e	= <i>Error</i>

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) sebagaimana dalam analisis untuk dipergunakan dalam mengamati dan meramalkan seberapa besar pengaruh kontribusi variabel bebas secara bersamaan dalam menjelaskan pada variabel

terikat (Rohmatin & Suhermin, 2022:9). Dalam melakukan pengujian ini dapat dianalisis dengan landasan yang tertera dibawah ini:

1. Jika nilai R^2 sangat mendekati nol, berarti koefisien determinasinya rendah, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai R^2 memiliki nilai yang sangat dekat dengan 1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada analisis ini untuk rumus yang dapat dipergunakan sebagaimana dapat dijelaskan dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Winata & Melani (2021:334)

Keterangan:

Kd : Koefisien determinan

R^2 : Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t adalah salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial atau secara individual antara variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial sehingga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai yang dihasilkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% (Yaturriska & Lestariningsih, 2022:8). Dalam melakukan pengujian ini dapat dianalisis dengan landasan yang tertera dibawah ini:

1. Jika nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai t tabel serta *Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung yang dihasilkan lebih kecil dari nilai t tabel serta *Sig.* lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Pada uji t adapun rumus yang dapat dipergunakan sebagaimana pada rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.6 Uji t

Sumber: Sugiyono (2019: 200)

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f adalah salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan atau secara bersamaan antara variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan sehingga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai yang dihasilkan f hitung dengan f tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% (Yaturriska & Lestariningsih, 2022:7). Dalam melakukan pengujian ini dapat dianalisis dengan landasan yang tertera dibawah ini:

1. Jika nilai f hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai f tabel serta *Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai f hitung yang dihasilkan lebih kecil dari nilai f tabel serta $Sig.$ lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Pada uji f adapun rumus yang dapat dipergunakan sebagaimana pada rumus berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Uji F

Sumber: Sugiyono (2019: 257)

Keterangan:

R^2 = koefisien kolerasi berganda dikuadratkan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas